

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Pendekatan**

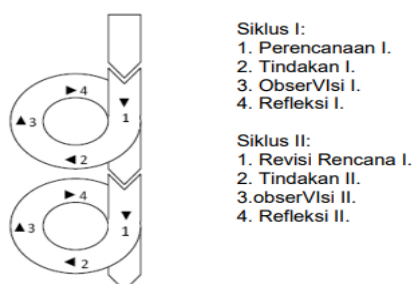
Pendekatan yang digunakan oleh penelitian yaitu pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan pada pendekatan kualitatif merupakan hasil akhir siswa yang menggambarkan motivasi belajar dan hasil belajar pada siswa. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 18) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti yang dimana kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Jadi dapat disimpulkan, bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang menjelaskan suatu fenomena melalui deskripsi dalam bentuk kalimat dan bahasa yang menggunakan metode alamiah.

##### **2. Metode**

Penelitian yang dimanfaatkan peneliti ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru guna merancang, melaksanakan, dan merefleksi suatu tindakan yang bertujuan untuk melakukan rencana perbaikan yang ada di kelas. Penelitian Tindakan Kelas secara etimologis menurut Sanjaya (2016, hlm. 21), suatu perpaduan yaitu “Penelitian” “Tindakan” “Kelas”. Penelitian yaitu salah satu aktifitas yang dilakukan secara tersusun yang memperhatikan suatu obyek dengan menggunakan cara dan metodologi untuk memperoleh data dan informasi yang sudah diyakini kebenarannya dalam suatu penelitian. Tindakan dalam PTK berbentuk suatu rangkaian siklus kegiatan dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Kelas merupakan tempat terjadinya proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan salah satu cara yang bisa dimanfaatkan guru dalam meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya pada pengelolaan pembelajaran yang dilakukan dalam beberapa siklus dengan tindakan sebagai hasil refleksi seorang guru di kelas yang dikelolanya, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam rangka perbaikan dan peningkatan kinerja siswa dalam motivasi belajar dan hasil belajar. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti dalam beberapa siklus, yaitu siklus I dan siklus II, Siklus II merupakan hasil dari siklus I yang sudah dilakukan. Penelitian ini menggunakan Model Kemmis dan Mc Taggart.



**Gambar 3. 1 Desain penelitian tindakan kelas**

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti melakukan penelitian secara kolaboratif. Yang artinya peneliti bekerja sama dengan guru kelas di MI Ar-Rofi. Peneliti berperan dalam melaksanakan pembelajaran, dan mengamati pembelajaran. Sedangkan guru berperan sebagai pengamat dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu, peneliti dan guru juga bekerja sama dalam merencanakan rencana pembelajaran, dan evaluasi untuk melakukan kegiatan perbaikan yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya yang sudah telah disepakati bersama.

Sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran dalam setiap siklus, peneliti melakukan beberapa langkah yang dilakukan, diantaranya :

#### 1. Pra Siklus

Ada 2 tahap pada Pra Siklus, diantaranya yaitu :

a. Pra Siklus

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dan mengajar tanpa menggunakan alat peraga. Selanjutnya peneliti memberikan angket motivasi belajar yang diisi dengan peserta didik untuk mengetahui data awal motivasi belajar siswa sebelum diberikan tindakan dengan menggunakan alat peraga dan peneliti melihat hasil belajar dengan menggunakan hasil nilai ulangan tengah semester (UTS).

2. Rancangan Penelitian

Peneliti membuat rancangan dengan menggunakan 2 siklus. Untuk lebih detailnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.1 Rancangan penelitian siklus I**

<b>Siklus I</b>	
<b>Planning</b>	
a.	Membuat Rencana Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan alat peraga papan perkalian
b.	Menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian. Diantaranya : angket, tes, observasi, dan dokumentasi.
c.	Menyiapkan alat peraga papan perkalian untuk digunakan dalam pembelajaran.
d.	Konsultasi dengan guru kelas tentang kegiatan pembelajaran dan materi yang akan diberikan.
<b>Pelaksanaan</b>	
Dalam melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah dibuat. Dalam melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah dibuat.	
<b>a. Pendahuluan</b>	
1.	Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa
2.	Memeriksa kehadiran
3.	Guru memberikan motivasi
4.	Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran
<b>b. Inti Pembelajaran</b>	
1.	Guru memperagakan sekaligus memperkenalkan penggunaan alat peraga papan perkalian
2.	Guru membagi siswa kedalam kelompok.
3.	Guru membagikan alat peraga kepada masing-masing kelompok.
4.	Guru menjelaskan materi perkalian sebagai penjumlahan berulang
5.	Guru mengajak siswa bernyanyi lagu “Belajar Perkalian”
6.	Siswa siswa secara berkelompok diberikan soal oleh guru dalam kelompok dengan menggunakan alat peraga papan perkalian.
7.	Masing-masing kelompok maju kedepan membacakan hasil diskusinya.
8.	Selanjutnya guru memberikan soal tes mengenai perkalian dan

<p>angket kepada siswa.</p> <p>9. siswa mengumpulkan jawabannya kedeepan setelah selesai mengerjakannya</p> <p>10. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada hal yang belum jelas.</p> <p><b>c. Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa membuat kesimpulan mengenai pembelajaran.</li> <li>2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>3. Siswa mengembalikan alat ke tempat semula.</li> <li>4. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).</li> </ol>
<b>Pengamatan</b>
<p>Pengamatan dilakukan oleh guru kelas dan dilakukan sesuai pedoman lembar observasi yang sudah dibuat. Guru melakukan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan peneliti di kelas. Selain itu juga peneliti mengamati aktifitas peserta didik dalam pembelajaran, mencatat hal-hal penting, dan mendokumentasikan selama pembelajaran.</p>
<b>Refleksi</b>
<p>Pada tahap ini, guru dan peneliti mengevaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan, dan melihat masalah yang ada di kelas untuk diperbaiki supaya dapat lanjut pada siklus II.</p>
<b>Siklus II</b>
<p>Siklus II akan dilaksanakan jika hasil refleksi siklus I belum tercapai atau meningkat. Jika belum tercapai ada siklus II maka akan dilaksanakan sampai siklus berikutnya dengan alur yang sama.</p>

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun 2021/2022. Dimulai pada bulan Desember 2021.

### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di MI AR ROFI beralamatkan Perum Guru, Taman Wanasari Indah, Cibitung, Bekasi, Jawa Barat.

### **3. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas II SD MI Ar-Rofi tahun pelajaran 2021/2022. Kelas II berjumlah 25. Laki-laki 19, dan perempuan berjumlah 6.

## C. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Non Tes

#### a. Observasi

Menurut Sanjaya (2016, hlm. 21) mengemukakan bahwa observasi salah satu teknik pengumpulan data yang prosesnya mengamati kejadian secara langsung yang terjadi pada proses pembelajaran. Kegiatan observasi harus mematuhi aturan-aturan yang sudah ditentukan karena harus dipertanggungjawabkan kebenarannya. Jenis observasi yang dimanfaatkan pada penelitian ini yaitu observasi partisipatif. Observasi partisipatif dilakukan sesuai pedoman observasi sebagai instrumen observasi yang akan diamati pada proses pembelajaran jadi oberserver ikut pada proses pembelajaran berlangsung.

Guru berperan sebagai observer untuk mengamati dan mencatat aktivitas peneliti sebagai pengajar pada saat pembelajaran berlangsung dan observer mencatat hasil pengamatannya melalui lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Selain itu, peneliti juga mengamati aktivitas belajar siswa selama pembelajaran. Dengan adanya observasi pada kegiatan pembelajaran berlangsung, maka akan memperoleh data yang dapat menjawab pertanyaan pada penelitian yang dilakukan.

#### b. Angket

Angket merupakan teknik komunikasi yang terjadi secara tidak langsung, yakni data yang didapatkan bersifat informatif dengan pendapat seseorang tersebut. Angket yang digunakan berupa angket tertutup dalam bentuk ranting scale, yakni pernyataan dengan kolom-kolom menunjukkan beberapa pilihan jawaban dan responden memilih satu jawaban yang menurutnya benar. Angket digunakan untuk mengetahui motivasi siswa dalam pemanfaatan alat peraga perkalian berbasis metode Montessori tersebut.

#### c. Dokumentasi

Peneliti melakukan kegiatan mengumpulkan data-data tentang siswa dan data selama kegiatan penelitian berlangsung didapatkan dari guru maupun dengan foto-foto kegiatan dalam pembelajaran.

## 2. Tes

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data melalui lembar soal tes yang dilakukan dengan membagikan soal tiap akhir siklus. Dengan tujuan sejauh mana siswa paham terhadap penjelasan yang disampaikan oleh peneliti dalam pembelajaran.

## D. Instrumen Penelitian

### a. Lembar Observasi

Pada penelitian ini menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data yang valid. Berikut instrumen yang digunakan dalam penelitian, diantaranya :

#### 1. Lembar Observasi

Dalam penelitian lembar observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran selama di kelas dengan menggunakan alat peraga. Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas, guru kelas menjadi observer atau pengamat terhadap kegiatan yang peneliti lakukan selama pembelajaran di kelas dan peneliti mengobserver kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang digunakan berjumlah 2 yaitu observasi guru dan siswa. Lembar observasi guru membahas tentang penggunaan alat peraga pada pembelajaran berlangsung dan lembar observasi siswa membahas tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi observasi aktivitas guru**

No.	Aspek	Indikator
1.	Pengamatan KBM A. Kegiatan Pendahuluan	1. Memotivasi siswa 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran
	B. Kegiatan Inti	1. Mendiskusikan langkah-langkah bersama siswa 2. Membimbing siswa melakukan kegiatan 3. Membimbing siswa mendiskusikan hasil kegiatan kelompok 4. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mempresentasikan hasil kegiatan belajar mengajar 5. Membimbing siswa merumuskan kesimpulan
	C. Penutup	1. Membimbing siswa membuat rangkuman 2. Memberikan evaluasi

**Tabel 3.3 Kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa**

No.	Aspek	No Butir	Jumlah Butir
1.	Penerimaan siswa terhadap materi pelajaran	1,2,3,4,5,	5
2.	Penanggapan siswa terhadap materi pelajaran	6,7,8,9,10	5
<b>JUMLAH</b>		<b>10</b>	<b>10</b>

b. Lembar Angket

Angket merupakan penelitian efektif yang berupa pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, angket yang digunakan angket tertutup. Peneliti menggunakan angket karena ingin mengetahui motivasi belajar pada siswa. Menurut Sanjaya (2016, hlm. 21) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena yang terjadi. Butiran soal berisi pernyataan objektif dengan mengisi lembar observasi tanda *checklist* (√) pada kolom jawaban yang tersedia. Setiap kolom mempunyai pilihan diantaranya : sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) dan masing-masing memiliki bobat dari 1-4. Berikut merupakan skor alternatif jawaban pada motivasi belajar siswa.

**Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen angket motivasi belajar**

Variabel	Aspek	Indikator	No Butir	Jumlah Butir
Motivasi Belajar	Tidak cepat putus asa	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1 2	2
	Minat dalam belajar	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	3 4	2
	Upaya untuk meraih cita-cita	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	5 6	2
	Kreatif dalam penyampaian materi	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	7 8	2
	Suasana tempat belajar	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	9 10	2
				<b>10</b>

c. Lembar Soal Tes

Lembar soal tes `disini digunakan peneliti untuk melihat hasil belajar siswa di akhir pembelajaran dengan menggunakan alat peraga papan perkalian berbasis metode Montessori. Tes dilakukan pada siklus I dan siklus II menggunakan 10 item soal. sebelum melaksanakan tes disusun terlebih dahulu kisi-kisi yang sesuai dengan materi.

**Tabel 3.5 Kisi-kisi hasil belajar**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	No Soal	Bentuk Soal	Aspek
1.	3.4 Menjelaskan perkalian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100	3.4.1. Mengubah perkalian dari penjumlahan berulang yang melibatkan bilangan cacah dengan	1,2,3,4,5,	Isian Singkat	C3
		3.4.2. Mengubah penjumlahan berulang dari perkalian yang melibatkan bilangan cacah dengan benar.	6,7,8,9,10.	Isian Singkat	C3

**E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian menurut Sanjaya (2016, hlm. 21) dilakukan sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Penelitian ini dilakukan dengan cara merangkum data, memilah milih data yang penting yang telah terkumpul sesuai dengan penelitian.

b. Menyajikan Data

Setelah data selesai reduksi, selanjutnya data dilakukan dalam berbagai bentuk seperti table, dan sebagainya yang mudah dipahami. Berikut data yang diperoleh dari hasil observasi, angket dan hasil tes :



### 1. Analisis lembar observasi aktivitas guru

Untuk menghitung lembar observasi guru dan siswa menggunakan sebagai berikut :

$$\% = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan

% : Angka Persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentase

N : Jumlah rata-rata

**Tabel 3.6 kategori penilaian angket**

No.	Aktivitas(%)	Bobot Skor
1.	86-100	Sangat Baik
2.	76-65	Baik
3.	60-75	Cukup
4.	55-59	Kurang
5.	<54	Kurang Sekali

### 2. Analisis lembar observasi aktivitas siswa

Untuk menghitung lembar observasi guru dan siswa menggunakan sebagai berikut :

$$\% = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan

% : Angka Persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentase

N : Jumlah rata-rata

3. Analisis data hasil angket motivasi

**Tabel 3.7 Pengkategorian aktivitas siswa**

No.	Aktivitas(%)	Bobot Skor
1.	76-100	Sangat Baik
2.	51-75	Baik
3.	26-50	Cukup
5.	<25	Kurang

**Tabel 3.8 Kategori penilaian angket**

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Setelah data angket selesai, selanjutnya penentuan kategorisasi respon siswa terhadap pemanfaatan alat peraga perkalian. Setelah itu mencari besarnya persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentase

N : Banyak Individu

Setelah skor sudah diperoleh, selanjutnya penentuan kategorisasi respon siswa terhadap pemanfaatan alat peraga perkalian sebagai berikut Berikut tabel kualifikasi hasil persentase skor analisis:

**Tabel 3.9 Pengkategorian angket respon siswa**

No.	Skor Siswa	Kategori
1.	$X \geq M + 1.SD$	Sangat tinggi
2.	$M + 1. SD > X \geq M$	Tinggi
3.	$M > X \geq M - 1. SD$	Rendah
4.	$X < M - 1. SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

M : Rerata skor keseluruhan peserta didik dalam satu kelas

$$\frac{1}{2} (\text{nilai maksimal baku} + \text{nilai minimal baku})$$

SD : Standar deviasi/simpangan baku skor keseluruhan peserta didik dalam satu kelas  $\frac{1}{6}$  (nilai maksimal baku – nilai minimal baku)

X : Skor yang di capai siswa

### 3. Analisis Hasil Belajar (Tes)

- Rumus menghitung nilai

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

X = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa

- Rumus menghitung Persentase Yang Tuntas :

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah keseluruhan siswa}} \times 100 \%$$

### c. Menyimpulkan Data

Setelah data selesai dideskripsikan, selanjutnya peneliti melakukan kecocokan antara rumusan masalah pada data yang didapatkan dan membuat kesimpulan dari data yang di analisis mengenai pemanfaatan alat peraga perkalian berbasis metode Montessori.